

Pelatihan Editing Video (Videografi) Menggunakan Aplikasi Smartphone (Kinemaster) bagi Santri PP. Al Lathifiyyah 1

Kholis Firmansyah^{1*}, M. Musthofa Kamal²

¹Ekonomi Syariah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: kholisfirmansyah@unwaha.ac.id

²Sistem Informasi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: chomelkamal12@gmail.com

ABSTRACT

Videos and films are classified as part of the mass media to convey messages to the general public. Editing is an important part of filmmaking. This community service activity aims to train film and video editing as a means of preaching in social media for PPP student. Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Based on the analysis of the conditions contained in PPP.Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, it can be identified that the problem that existed previously was that there was no video editing learning in lodgings or at school for students. The special target expected from this training is to increase creativity in making video content that can attract interest in deepening religious knowledge for students and society. Activities undertaken include providing film and video editing training. Activities carried out for three weeks starting from surveys, interviews, activities, evaluations, to final reporting. The results of this activity showed PPP.Al-Lathifiyyah 1 santri Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, especially the board of students in the field of creation of students, was able to make a video that was useful for promotional activities for pondok or means of da'wah which was broadcast on social media accounts, such as Youtube, Facebook, and Instagram. It is better if this activity is continued to support da'wah activities in Islamic boarding schools.

Keywords: *Editing; Video; Film; Students; Media.*

ABSTRAK

Video dan film digolongkan salah satu bagian media massa untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai. Salah satu bagian penting dalam pembuatan film adalah editing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melatih editing film dan video sebagai sarana dakwah dimedia social bagi santri PPP.Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Berdasarkan analisis kondisi yang terdapat di PPP.Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dapat teridentifikasi permasalahan yang ada sebelumnya adalah tidak ada pembelajaran editing video dipondok ataupun di sekolah bagi santri. Target khusus yang diharapkan dari pelatihan ini adalah meningkatkan kreativitas membuat konten video yang dapat menarik minat dalam mendalami ilmu agama bagi santri dan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi memberikan pelatihan editing film dan video. Kegiatan dilakukan selama tiga minggu mulai dari survei, wawancara, kegiatan, evaluasi, hingga pelaporan akhir. Hasil kegiatan ini menunjukkan santri PPP.Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, khususnya para pengurus bidang kreasi santri, mampu membuat sebuah video yang berguna untuk kegiatan promosi pondok ataupun sarana dakwah yang ditayangkan pada akun-akun media sosial, seperti Youtube, Facebook, dan Instagram. Sebaiknya, kegiatan ini dilanjutkan untuk mendukung kegiatan dakwah di pondok pesantren

Kata Kunci: *Editing; Video; Film; Santri; Media.*

PENDAHULUAN

Dilaksanakannya sistem daring tahun ini para santri di tambak beras khususnya PPP. Al-Lathifiyyah 1 diwajibkan membawa HP atau smartphone sebagai sarana dalam pembelajaran melalui daring (online).

Pemanfaatan smartphone atau hp bagi Santri-santri PPP. Al Lathifiyyah 1 kurang. Seperti untuk editing video ataupun foto. Di masa sekarang pembuatan video ataupun foto yang menarik sangat diperlukan untuk media dakwah dalam medsos (media sosial). Di mana sekarang medsos adalah media yang sedang ramai digunakan dan digemari tetapi didalam medsos tersebut dipenuhi gambar ataupun video yang banyak unsur negatif. Jadi disini untuk perlunya santri bisa membuat video menarik sebagai sarana dakwah di medsos.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema Pengabdian Masyarakat adalah PPP. Al Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum. Lembaga pesantren ini dipilih karena pengasuh dan dewan asatidz memberikan ruang penyampaian keilmuan yang luas terhadap timpelaksana. Selain itu pengurus pesantren juga mendukung sepenuhnya atas terselenggaranya kegiatan pengabdian oleh tim. Partisipasi santri terhadap pengetahuan keagamaan juga dinilai cukup tinggi sehingga lembaga ini dinilai paling layak dijadikan partner dalam melaksanakan kegiatan pengabdian oleh tim.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu PPP. Al Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum, Tambakrejo, Jombang menunjukkan bahwa kondisi pemanfaatan HP atau smartphonesantri masih berdasarkan pengetahuan umum seperti hanya untuk sarana daring, social media, browsing. belum terperinci hingga mengetahui pemanfaatan hp untuk editing baik untuk foto ataupun video sebagai dokumentasi yang menarik. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) digunakan untuk Daring; (2) digunakan untuk social media; (3) digunakan untuk browsing; dan (4) keterampilan santri dalam memanfaatkan aplikasi editing foto ataupun video di smartphone seperti pixellap dan kinemaster kurang.

Berdasarkan hasil wawancara di PP. AL Lathifiyyah 1, Tambakrejo, santri-santri lebih banyak menyukai atau menggemari ketrampilan editing video, dikarenakan keterbatasan pengetahuan editing dan sedikit yang bisa. Dan menginginkan kegiatan seperti pelatihan videografi untuk santri PPP. AL Lathifiyyah 1.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam ketrampilan videografi. Kegiatan ini mendukung santri dalam berdakwah menggunakan foto ataupun video yang menarik didalam MEDIA SOSIAL. masyarakat.

METODE

Sasaran kegiatan pelatihan videografi dengan memanfaatkan aplikasi di smartphone ini adalah santri-santri di Pondok Putri Al-lathifiyyah 1 Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga pendidikan pondok pesantren Al-lathifiyyah 1 Jombang dengan jumlah 35 santri pilihan. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang berpengalaman dalam memahami videografi dan penerapannya.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pelatihan videografi dengan memanfaatkan aplikasi di smartphone yaitu kinemaster. Metode yang digunakan pada kegiatan adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai menguasai dasar dalam mengedit video di smartphone masing masing peserta. Metode ceramah, diskusi, dan workshop yang digunakan akan dilaksanakan selama 1 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema pengabdian masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pengasuh PPP Al Lathifiyyah 1 Jombang Bu Nyai Hj Machfudloh Ali Ubaid beserta pengurus pondok. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan santri terkait dengan praktek penyampaian materi videografi. Hal ini dilakukan dengan salah satu santri PPP Al Lathifiyyah 1, Tambakrejo, Jombang.

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa belum pernah ada pembelajaran editing video di sekolah maupun dipondok sendiri. Hal ini menjadi permasalahan bahwa keterampilan santri dibidang teknologi editing masih minim dan ada yang tidak bisa sama sekali. berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana pengabdian masyarakat berusaha membantu santri-santri dalam peningkatan keterampilan editing video sebagai dokumentasi atau agar menghasilkan bahan upload lembaga yang menarik.

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan pengetahuan dasar videografi di

kinemaster. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan pelatihan videografi.

Pelatihan videografi dengan memanfaatkan aplikasi kinemaster di smartphone melalui kegiatan pelatihan/workshop. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada santri terkait pembelajaran editing video dengan simple dan mudah. Kegiatan ini diikuti sebanyak 35 peserta dari santri dengan bertempat di PPP Al-lathifiyyah 1, Tambakrejo, Kabupaten Jombang pada tanggal 23 oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu mahasiswa di Fakultas Teknologi Informasi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui *Focus Grup Discussion* (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa santri peserta sosialisasi mengalami kebingungan dalam fungsi-fungsi icon/tombol dalam aplikasi kinemaster. Praktik mengedit video merupakan tahapan selanjutnya setelah kegiatan pemaparan oleh pemateri videografi pada tanggal 23 oktober 2020. Kegiatan ini mencakup: (a) mempersiapkan aplikasi kinemaster dan bahan media, dan (b) mulai praktek mengedit video. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam tatap muka.

Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepuasan peserta pelatihan dan melakukan penilaian terkait keterampilan santri dalam praktik mengedit video dengan kinemaster. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan pelatihan ini memberikan pengalaman langsung kepada santri dalam videografi yang mana kegiatan seperti ini langka dan tidak banyak ada disekolah maupun pondok. Hasil penilaian keterampilan santri dalam mengedit video menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik. Sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh santri yang masih gaptek dan terbatasnya spek smartphone santri.

Tabel 1. Hasil Penilaian Keterampilan peserta

No	Uraian	Skor Rata-rata
1	Kemampuan memahami penjelasan fungsi-fungsi dalam aplikasi	3.4
2	Kemampuan dalam mengedit	3.2
3	Kemampuan kreatifitas editing	3.7
4	Kemampuan inisiatif	3.6

Keterangan:
70% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Baik
30% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Cukup Baik

Pendampingan atas media belajar editing video oleh pihak mitra adalah kegiatan pertengahan dari pelaksanaan program ini pada tanggal 23 Oktober 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keaktifan dan keterampilan santri dalam menguasai bidang teknologi videografi. Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi santri dalam memahami dan mempraktikkan dengan membuat video yang simple dan menarik. Melalui kegiatan observasi di dalam pelatihan, santri sangat terampil dalam mengedit video. Penerapan media ini menunjukkan bahwa santri di dalam pelatihan sangat antusias dan aktif berinteraksi dengan mentor saat pelatihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan santri PPP AL Lathifiyyah 1 Jombang dalam mengedit video dengan simple, mudah, dan keren; dan (2) menumbuhkan gairah baru santri PPP Al-lathifiyyah 1 Jombang dalam membuat karya video yang menarik dan membantu pengurus lembaga dalam aktif di media social dengan berbagai video yang menarik sebagai sarana dakwah ataupun pengenalan pondok.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan/praktik langsung ketika di dalam pelatihan. Namun, tetap perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan. namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Marton and J. C. Mariátegui. (2015). De/Contextualizing Information: The Digitization of Video Editing Practices at the BBC. *Inf. Soc.*, 1(2), pp. 106–120.
- M. A. Feinberg, K.-B. Song, and I.-T. Lim. (2016). KineMaster - Pro video editing on android,” *ACM SIGGRAPH 2016 Appy Hour, SIGGRAPH 2016*.
- A. Serrano, V. Sitzmann, J. Ruiz-Borau, G. Wetzstein, D. Gutierrez, and B. Masia. (2017). Movie editing and cognitive event segmentation in virtual reality video,” *ACM Trans. Graph.*, 36(4), pp. 1–12.
- S.-N. Chen. (2016). Storyboard-Based Accurate Automatic Summary Video Editing System *Multimed. Tools Appl.*, 76(18), pp. 18409–18423.
- D. Cabral and N. Correia. (2017). Video editing with pen-based technology *Multimed. Tools Appl.*, 76(5), pp. 6889–6914.
- Y. Shen. (2016). A New Video Editing Technology in Practical Teaching for Animation Specialty. *Int.J. Emerg. Technol. Learn.*, 11(09), p. 51.
- Sugihartini, N., Agustini, K., & Pradnyana, I. M. A. (2017). Pelatihan Video Editing Tingkat Smk Se-Kota Singaraja. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), pp. 172–180.
- Suherman, A. (2017). Teknik Editing Dalam Mengkonstruksi Citra Masyarakat Muslim Pada Program Muslim Travelers Episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang.